

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

*Trend* motor *custom* di kalangan masyarakat Indonesia semakin banyak diminati, hal ini disebabkan oleh perkembangan teknologi informasi dan gaya hidup masyarakat yang menyebabkan orang ingin tampil berbeda dan menggambarkan karakter diri mereka. Di bidang otomotif, khususnya motor banyak permintaan membuat motor *custom* yang menjadikan peluang baru dalam bidang modifikasi otomotif bagi sebagian pemilik bengkel yang membuka jasa merombak/membuat motor *custom*.

Workshop bengkel adalah sebuah bangunan yang menyediakan ruang dan peralatan untuk melakukan konstruksi dan memperbaiki benda. Salah satunya adalah workshop bengkel *custom*, yang menjadi tempat untuk melakukan perubahan spesifikasi komponen motor dengan cara memberi komponen tambahan. Hal tersebut disebabkan karena motor sudah dimodifikasi sehingga terlihat beda dari biasanya. Jenis usaha *workshop* bengkel motor *custom* juga memberikan pelayanan berupa modifikasi rangka motor, pengecatan dan penambahan aksesoris motor. (Sumber: *GridOto News*, 2015)

Katros *Garage* adalah bengkel motor *custom* yang terletak di jalan Camp.1 nomor 2 Rengas, Ciputat Timur, Tangerang Selatan, Provinsi Banten. Katros *Garage* adalah salah satu workshop motor *custom* yang memberikan pelayanan jasa berupa modifikasi dan *custom* motor dengan berbagai *style*, diantaranya *japstyle*, *caferacer*, *scrambler*, *tracker* dan *bobber*. Salah satu karya yang fenomenal yaitu karyanya yang dibeli oleh RI-1. Terdapat dua jenis proses produksi motor *custom* pada Katros *Garage*. Pertama, limbah motor yang sudah tidak terpakai didaur ulang menjadi motor utuh yang siap untuk di pakai. Kedua, memodifikasi motor pabrikan dari klien untuk dijadikan bentuk baru sesuai keinginan klien dengan menambah / mengurangi aksesoris pada motor. Katros *Garage* memberikan jasa modifikasi pembuatan motor *custom*, diantaranya modifikasi rangka motor, pengecatan, dan penambahan aksesoris motor. Jasa lain yang ditawarkan Katros *Garage* yaitu

memberikan layanan konsultasi desain motor *custom* dan mesin yang cocok digunakan, sebelum dilakukannya proses modifikasi (sumber: Atenx ,2019). Katros *Garage* melakukan pengerjaan modifikasi motor dalam sebuah ruangan kecil yang menunjang semua aktivitas dari pembongkaran, pengelasan, pengecatan dan perakitan, sehingga membuat sirkulasi dan ruang gerak terlalu sedikit, dan hanya bisa memodifikasi 1 motor dalam 1 ruangan. Hal tersebut menjadikan produksi motor *custom* di Katros *Garage* kurang efisien dilakukan didalam ruangan kecil, karena di dalam ruangan tersebut terdapat penyimpanan suku cadang, dan juga ruang konsultasi mekanik dengan klien. Suara bising yang dihasilkan dari kegiatan bengkel, menyebabkan ketidak nyamanan *builder* dan klien, padahal batas intensitas suara pada bengkel maksimal 85db, jika lebih akan mengganggu kesehatan para *builder* dan klien di dalam ruangan.

Dari hasil wawancara dengan Atenx pemilik Katros *Garage*, ditemukan keterbatasan ruang dalam bengkel workshop Katros *Garage*, *owner* menginginkan workshop di pindah ke bangunan baru yang lebih bisa memfasilitasi kegiatan para penggunanya, yang sesuai dengan kebutuhan dari Katros *Garage*, dengan didesain secara optimal dan sesuai terlihat dari penggunaan program ruang, aktifitas dan fasilitas yang dibutuhkan oleh Katros *Garage*. Pemilik menginginkan interior workshop mencerminkan *image brand* yang menggunakan kembali bahan material yang sudah tidak terpakai dan ramah lingkungan agar tidak merugikan lingkungan sekitar. Desainer menyimpulkan pada perancangan *workshop Katros Garage* menggunakan Pendekatan *Green Desain* yang berfokus kepada material, yaitu dengan menggunakan kembali bahan material yang sudah tidak terpakai agar menjadi desain yang ramah lingkungan dilihat dari efisiensi material dan mudah di dapat.

Perancangan *workshop* motor *custom Katros* dengan mendesain ruang pada bangunan baru beserta fasilitas bengkel motor *custom* yang mencakup ruang pengerjaan modifikasi, showroom, retail, cafe dan office sesuai standar *wokshop / bengkel* motor pada umumnya, dengan pendekatan Sustainable design dengan bahan material yang ramah lingkungan dan dengan mengoptimalkan pengorganisaian ruang yang bertujuan untuk memfasilitasi kebutuhan kepada

*bulider* dan klien pecinta motor *custom* agar dapat memberikan refrensi dan ide kepada masyarakat dan pecinta otomotif supaya lebih kreatif dan terus berkarya.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi permasalahan apa saja yang berkaitan dengan perancangan *Workshop Motor Custom* Katros, antara lain:

1. Mendesain *workshop* dengan mengolah organisasi ruang yang terstruktur dengan baik agar dapat dengan mudah membagi ruang berdasarkan aktifitasnya yang sesuai dengan standar ruang workshop bengkel
2. Mendesain *workshop* motor *custom* sesuai dengan *image* Katros *Garage* dengan menunjukkan eksistensi dan pengalaman katros dalam mencustom motor.
3. Mengkondisikan suara akibat aktifitas di dalam workshop Katros *Garage* agar suara di dalam workshop tidak mengganggu aktifitas diatasnya.

## 1.3 Rumusan Masalah

Menurut identifikasi masalah yang telah disebutkan, terbentuk rumusan masalah yang berkaitan dengan perancangan antara lain:

1. Bagaimana cara mengelompokan ruang berdasarkan aktifitasnya?
2. Bagaimana cara menimbulkan *image* dari Katros *Garage* dengan menunjukkan eksistensi dan pengalaman katros dalam mencustom motor.
3. Bagaimana mengkondisian suara yang dihasilkan oleh aktifitas *workshop* agar tidak mengganggu aktifitas lain di dalamnya.

## 1.4 Batasan Masalah

Dalam proyek perencanaan workshop motor custom ini difokuskan pada perancangan *Interior workshop, showroom, lounge, retail, pantry* dan kantor yang memperlihatkan image Katros sebagai bengkel motor custom agar tercipta suasana *interior* yang dengan ciri khas Katros sendiri, yang berlokasi di jalan Gading Serpong Boulevard, Curug Sangerang, Kelapa Dua, Tangerang. Konsep pada

*Workshop* ini menggunakan pengayaan industrialis pada seluruh bagian bangunan yang mencakup kantor, bengkel, *showroom*, *retail*, dan *cafe*.

### **1.5 Tujuan Perancangan**

Tujuan perancangan interior *workshop* motor *custom* Katros Garage ialah mewujudkan rancangan interior yang sesuai dengan standar bengkel yang mengoptimalkan organisasi ruang sesuai aktifitas dengan menggunakan pendekatan *sustainable design* Sustainable design dengan bahan material yang ramah lingkungan dan dengan mengoptimalkan pengorganisaian ruang.

*Workshop* ini di rancang untuk memenuhi kebutuhan para *Builder* dan komunitas pecinta motor *custom*.

### **1.6 Manfaat Perancangan**

Manfaat dari perancangan ini memiliki 2 poin, adalah sebagai berikut:

1. Bagi diri sendiri

Memberi pengetahuan yang lebih di bidang otomotif dan mengerti standar apa saja yang harus di penuhi dalam merancang *workshop*.

2. Bagi keilmuan

Menjadi wawasan tambahan mengenai perancangan *workshop* motor *custom* serta fasilitas dan program ruang yang dibutuhkan pada area tersebut.

### **1.7 Ruang Lingkup Perancangan**

Adapun ruang lingkup perancangan yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Perancangan *Workshop* Motor Custom ini berlandaskan oleh kebutuhan dan kegiatan bengkel Katros Garage.
2. Elemen interior yang akan digunakan pada perancangan meliputi plafond, lantai, dinding, Serta bentuk dan tata furnitur.
3. Perancangan pada *Workshop* Motor Custom ini dikategorikan menjadi 3 zona,yaitu : bengkel, operasional, dan umum.

4. Sustainable design dengan bahan material yang ramah lingkungan dan dengan mengoptimalkan pengorganisaian ruang
- Zona Bangkel  
Meliputi area modifikasi, pewarnaan, pemolesan, pengelasan, uji kendaraan, dan suku cadang pada bengkel.
  - Zona Oprasional  
Meliputi manajer, ruang administrasi, ruang operasional, ruang rapat, dan area staff.
  - Zona Umum  
Meliputi resepsionis, *pantry*, *lounge*, *cafe*, *showroom* dan toko *souvenir*.

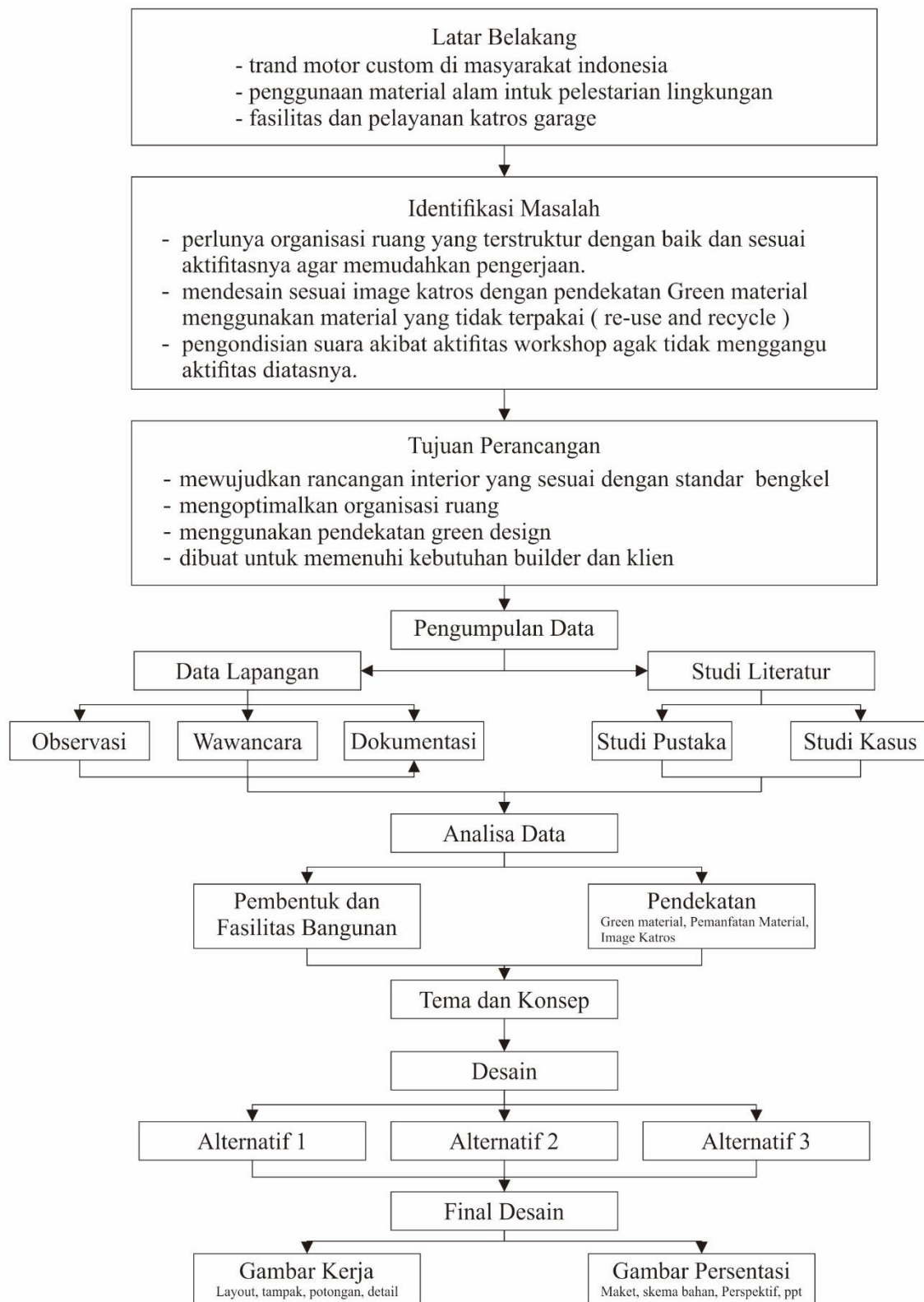
### 1.8 Metode Perancangan

Metode perancangan dibagi menjadi 4 poin, adalah sebagai berikut:

- Observasi  
Metode observasi ini dilakukakn dengan cara mengamati beberapa objek sejenis Dalam kasus *Workshop Motor Custom*, Bengkel, *Showroom*. Setelah melakukan obsrvasi, data tersebut di analisa sesuai kebutuhan dari *Workshop Motor Custom* yang nantinya akan dirancang.
- Wawancara  
Dalam metode wawancara ini, akan dilakukan kepada narasumber dari Manajer Katros Garage mengenai kebutuhan para mekanik ketika proses modifikasi dan penggunaan ruang untuk clien.
- Literatur  
Data dengan bukti yang konkret atau ilmiah sehingga dapat dipertanggung jawabkan. Beberapa hasil contoh mengenai *workshop* atau objek sejenis.
- Dokumentasi  
Dapat menjadi data pendukung ketika wawancara dan observasi dilakukan. Dalam bentuk foto, dapat mendukung memvisualisasikan keadaan atau bentuk terakait. Dalam bentuk rekaman suara hasil wawancara, dapat menjadi bahan untuk di analisa.

## 1.9 Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir perancangan yang dihasilkan adalah sebagai berikut:



Gambar 1.1. Kerangka Berfikir  
Sumber : Data Pribadi, 2019

## 1.10 Sistematika Penulisan

- **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, metode perancangan dan kerangka berfikir.

- **BAB II KAJIAN LITERATUR DAN TATA PERANCANGAN**

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang digunakan yang mencakup standar dari perancangan dari jurnal maupun buku dan merangkum data-data hasil survei dan studi banding .

- **BAB III KONSEP PERANCANGAN INTERIOR**

Bab ini menjelaskan tentang konsep yang di pakai pada perancangan workshop yaitu tema umum, organisasi ruang, zoning blocking, program kebutuhan ruang fasilitas dan hubungan antar ruang yang mencakup sirkulasi, sistem pencahayaan, dan keamanan.

- **BAB IV KONSEP PERANCANGAN DENAH KHUSUS**

Bab ini menjelaskan tentang perancangan pada denah khusus yang sudah dipilih dan ditentukan dari luasan dan kegunaannya.

- **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dari hasil keseluruhan perancangan